

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hortikultura adalah budidaya tanaman pertanian yang terdiri dari tanaman buah-buahan, sayuran, bunga, dan tanaman hias. Hortikultura berasal dari bahasa latin yaitu *hortus* yang berarti kebun dan *colere* yang berarti menumbuhkan (terutama selain mikroorganisme) pada medium tanah (Zulkarnain 2010). Hortikultura dapat dilakukan dengan dua metode yaitu secara organik dan non organik. Pertanian organik merupakan sebuah teknik budidaya yang mengandalkan bahan-bahan alami tanpa menggunakan kimia sintetis.

Sayuran merupakan salah satu komoditas hortikultura yang sudah banyak dibudidayakan dengan cara organik. Kegiatan usaha tani hortikultura khususnya komoditas sayuran yang saat ini mulai banyak dikembangkan. Selada merupakan salah satu komoditas yang banyak diusahakan secara organik di Indonesia. Hasil produksi sayuran selada di Indonesia tahun 2015-2017 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Jumlah produksi selada di Indonesia tahun 2015-2017

Tahun	Produksi (ton)
2015	600.200
2016	601.204
2017	627.611

Sumber : Badan Pusat Statistik (2017)

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 1 diketahui terdapat peningkatan produksi sayuran selada di Indonesia. YUM Organic Farm merupakan salah satu badan usaha yang mengusahakan selada hijau sebagai salah satu komoditasnya. Saat ini perusahaan belum mengoptimalkan luas lahan sehingga perusahaan belum mampu memenuhi permintaan pasar terhadap selada hijau. Data jumlah permintaan dan penawaran selada hijau pada YUM Organic Farm tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Permintaan dan penawaran selada hijau di YUM Organic Farm

No	Bulan	Permintaan (kg)	Penawaran (kg)	Selisih (kg)
1	Januari	236	129	107
2	Februari	253	132	121
3	Maret	280	133	147
4	April	190	137	53
5	Mei	207	131	76
6	Juni	190	117	73
7	Juli	211	144	67
8	Agustus	193	153	40
9	September	214	174	40
10	Oktober	260	213	47
11	November	268	228	40
12	Desember	206	166	40
	Total	2.708	1.857	851

Sumber: YUM Organic Farm (2019)

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 2 terdapat selisih antara permintaan dan penawaran selada hijau yang masih tinggi yaitu 851 kg dalam satu tahun. YUM Organic Farm belum memanfaatkan lahannya semaksimal mungkin. YUM Organic Farm memiliki luas lahan 10.00 m² dan memiliki 400 m² lahan pertanian yang belum diolah. Berdasarkan penjelasan tersebut dan juga mempertimbangkan potensi yang dimiliki serta adanya pasar maka muncullah ide pengembangan bisnis peningkatan produksi selada hijau dengan memanfaatkan lahan kosong. Ide analisis pengembangan bisnis ini dianalisis menggunakan metode *Business Model Canvas*. Strategi analisis pengembangan bisnis menggunakan analisis SWOT. Kelayakan untuk mengukur ide pengembangan bisnis menggunakan laporan laba rugi dan analisis R/C rasio.

1.2 Tujuan

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis YUM Organic Farm melalui analisis SWOT.
2. Merancang rencana pengembangan bisnis pada YUM Organic Farm dengan metode *Business Model Canvas*.
3. Menganalisis permintaan dan pendapatan YUM Organic Farm menggunakan analisis laba rugi dan analisis R/C rasio.

2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

2.1 Lokasi dan Waktu

Praktik Kerja Lapangan dilakukan di YUM Organik Farm yang beralamat di Jalan Jeprah RT.03/02, Kampung Sidanglayung Desa Cibadak, Kecamatan Sukaresmi, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43254. Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dimulai tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan tanggal 17 Maret 2020.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam kajian pengembangan bisnis ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber informasi tanpa adanya perantara. Teknik dalam mendapatkan data primer yaitu melalui wawancara dan diskusi langsung dengan pemilik perusahaan, pembimbing lapang, pekerja dan melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang dilakukan perusahaan.

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dengan melalui perantara. Teknik untuk mendapatkan data sekunder yaitu dari sumber-sumber buku di perpustakaan dan internet yang relevan, dan instansi-instansi yang terkait. Pengumpulan data ini bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dalam penyusunan laporan kajian pengembangan bisnis.

